

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI
IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Noni Sintya Lumban Siantar¹, Joko Sutrisno AB², Kharisma Idola Arga³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

nonisantya@gmail.com¹, jokosutrisnoab@gmail.com²,
idolarga@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik kelas XI SMA 4 Bandar Lampung dan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik sehingga kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang berjumlah 68 peserta didik, sampel terdiri dari kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* yang berjumlah 34 peserta didik dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berjumlah 34 peserta didik. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji t. Setelah diadakan pengujian hipotesis diperoleh perhitungan data hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan rumus statistik, maka di dapat $t = 4,26$ dan $t_{tab} = 1,98$ pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS Semester genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think Pair Share*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The main problem in this study is the low learning outcomes of class XI students at SMA 4 Bandar Lampung and students are less active in learning and the applied learning is not fully student-centered so that students lack motivation in learning. This study aims to determine the effect of the *Think Pair Share* learning model on the learning outcomes of class XI IPS students at SMA Negeri 4 Bandar Lampung. This research is using experimental method. The population in the study was class XI IPS 1 and XI IPS 2 totaling 68 students, the sample consisted of class XI IPS 1 as the experimental class using the *Think Pair Share* learning model totaling 34 students and XI IPS 2 as the control class using the conventional learning, amounting to 34 students. Hypothesis testing uses the t-test statistical formula. After testing the hypothesis, it is obtained from calculating the economics learning outcomes data using statistical formulas, then we get $t = 4.26$ and $t_{tab} = 1.98$ at a significance level of 5%. This means that there is an influence of the *Think Pair Share* learning model on economic learning outcomes in students of class XI IPS even semester at SMA Negeri 4 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Think Pair Share* Learning Model, Economic Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi yang berasal dari dalam dan luar peserta didik, faktor dari dalam diri peserta didik misalnya motivasi belajar serta minat belajar yang sangat kurang, sedangkan faktor dari luar misalnya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar, sarana prasarana belajar, lingkungan dan juga bisa karena faktor ekonomi keluarga.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting maka dari itu sekolah sebagai sarana yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengembangkan potensi diri ke arah yang lebih positif dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga peserta didik mengalami peningkatan di dalam belajar.

Pada saat dilakukan observasi, diketahui bahwa peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 60 orang (37,04%) dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 102 (62,96%) dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan pihak sekolah pada mata pelajaran ekonomi kelas XI adalah 78. Secara keseluruhan disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung masih rendah dan perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung, peneliti mendapatkan masih rendahnya nilai peserta didik yang disebabkan oleh beberapa faktor. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan guru lebih aktif sebagai pemberi informasi bagi peserta didik sehingga peserta didik kurang motivasi dalam pembelajaran mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal, model pembelajaran *Think Pair Share* sudah pernah diterapkan tetapi belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik.

Dengan adanya faktor faktor yang telah diuraikan di atas yang menyebabkan hasil belajar siswa SMA 4 N Bandar Lampung perlu untuk ditingkatkan maka penulis akan mengkaji tentang: “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI Semester Genap SMA 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Model pembelajaran *thik pair share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS merupakan suatu cara belajar yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas dengan prosedur yang digunakan dalam tps dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.guru memilih menggunakan TPS untuk membanding Tanya jawab kelompok keseluruhan (Triantoko, 2014:129)

Think Pair Share (TPS) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. (Sohimin Aris, 2017:208)

Think Pair Share merupakan model pembelajaran yang memperkenalkan gagasan tentang waktu tunggu atau berpikir (*wait think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu factor ampuh dalam meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan. (Miftahul Huda, 2014:206)

Pembelajaran model *Think Pair Share* ini relative lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. (Sohimin Aris 2017:208)

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran TPS dalah model diskusi yang terdiri dari 2 orang yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon, serta melatih siswa untuk

berani berpendapat dan menghargai pendapat teman, Model TPS ini merupakan model pembelajaran yang sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk.

Pada hakikatnya hasil belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Perubahan ini menjadi hasil dari tujuan pengajaran alam proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil belajar dan belajar. Hasil belajar sering diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu materi dalam proses mengajar akan menyebabkan perubahan kearah yang lebih baik yang menuju pada tingkat keberhasilan yang diorientasikan pada hasil belajar. Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar.

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2019:38), hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Ada dua factor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni factor internal dari dalam diri sendiri siswa, dan faktor eksternal dari luar biasa. Pada umumnya, hasil belajar 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa (faktor internal) dan 30% dipengaruhi dari lingkungan (faktor eksternal). Faktor lingkungan yang paling berpengaruh pada hasil belajar adalah kualitas pembelajaran. Hasil belajar juga mencakup kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor. Masing-masing kemampuan tersebut memiliki tingkatan, sehingga pengelompokan tingkatan kemampuan disebut taksonomi.

Menurut Horward Kingsley (2019:38), membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

- a. Keterampilan dan kebiasaan,
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Sikap dan cita-cita.

Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan intelektual
- c. Strategi kognitif
- d. Sikap, dan
- e. Keterampilan motoris

Menurut Sudjana (2018:38) mengklasifikasikan hasil belajar secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah efektif berkenan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenan dengan hasil keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan eskpresif dan interpretative

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

Sukmadinata (dalam Priansa 2017: 79) mengungkapkan bahwa pengertian hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Jenkins dan Unwin (dalam Priansa 2017: 81) mengungkapkan bahwa pengertian hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan lainnya.

Menurut Hamalik (2019: 159) menyatakan hasil belajar adalah

keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik setelah menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Abdullah (2015: 5) ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kebutuhan manusia. Kata kunci dari definisi ini adalah: pertama, tentang “kebutuhan” yaitu suatu keperluan manusia terhadap barang-barang dan jasa yang sifat dan jenisnya sangat bermacam-macam dalam jumlah yang tidak terbatas. Sedangkan Sukirna (2015: 22) menjelaskan ekonomi merupakan ilmu yang menganalisis biaya keuntungan dan perbaikan corak penggunaan sumber-sumber daya yang dimaksud dengan konsumsi adalah menghabiskan kegunaan suatu barang. Berdasarkan pendapat mengenai ilmu di atas, dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu yang khusus mempelajari perilaku dan tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Dari uraian hasil belajar dan ilmu ekonomi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik terhadap pelajaran ekonomi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan selama proses belajar mengajar yang menggambarkan penguasaan peserta didik terhadap materi

pelajaran ekonomi yang dapat dilihat dari nilai ekonominya.

METODE

Dalam penelitian Ini penulis menggunakan metode eksperimen yaitu dengan sengaja mengadakan kegiatan pembelajaran pada dua kelas dalam penelitiannya. Kelas pertama dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar menggunakan model Think Pair Share dan kelas kedua dijadikan kelas kontrol yaitu kelas yang menggunakan model konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA N 4 Bandar Lampung dengan jumlah 162 peserta didik kemudian yang dijadikan sampel sebanyak 68 peserta didik yang terbagi dalam 2 kelas, masing-masing sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pokok berupa teknik tes dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Kemudian dilengkapi juga dengan teknik kepustakaan, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah melalui tahap pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kontrol maka diakhir pertemuan diberikan soal evaluasi berupa tes. Tes diberikan pada kelas eksperimen yakni kelas XI IPS 1 yang diajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sementara pada kelas kontrol yakni kelas XI IPS 2 yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah dan kualitas soal yang sama. Dari hasil tes terdapat perbedaan perolehan hasil belajar peserta didik antara kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan memperoleh rata rata sebesar 71,62 dan kelas XI IPS 2 yang menggunakan pembelajaran biasa dengan memperoleh rata-rata 62,94. Sehingga

dari perolehan nilai rata-rata di atas dinyatakan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

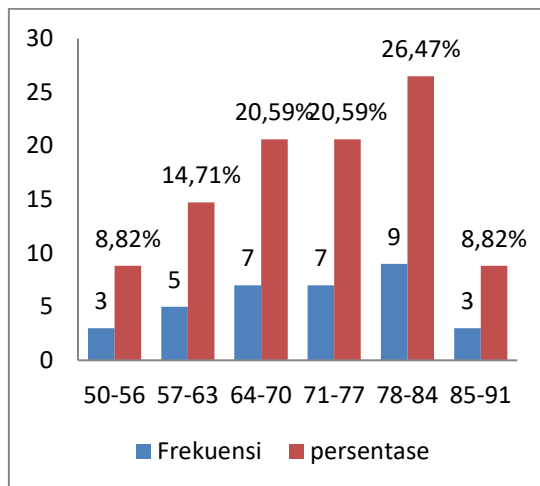
1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* maka persentase hasil belajar peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel
Data Persentase Hasil Belajar Kelas
Eksperimen (Kelas XI IPS 1)

Interval	Frekuensi	Persentase
50-55	3	8,82%
57-63	5	14,71%
64-70	7	20,59%
71-77	7	20,59%
78-84	9	26,47%
85-91	3	8,82%
Jumlah	34	100%

Dari tabel hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* SMA 4 Bandar Lampung di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar
Diagram Data Hasil Belajar Eksperimen
(Kelas XI IPS 1)

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 menggunakan model pembelajaran *Think*

Pair Share yaitu terletak pada interval 50-56 sebesar 8,82 %,interval 57-63 sebesar 14,71%,interval 64-70 sebesar 20,59%,interval 71-77 sebesar 20,59 %,interval 78-84 sebesar 26,47%,interval 85-91 sebesar 8,82%.

2. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran seperti biasanya maka persentase hasil belajar peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel
Data Hasil Belajar Kelas Kontrol
(Kelas XI IPS 2)

Interval	Frekuensi	Persentase
40-47	4	11,76%
47-53	4	11,76%
54-60	6	17,65%
61-67	6	17,65%
68-74	9	26,47%
75-81	5	14,71%
Jumlah	34	100%

Tabel hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan SMA Negeri 4 Bandar Lampung di atas dapat divisualisasikan dalam diagram berikut:

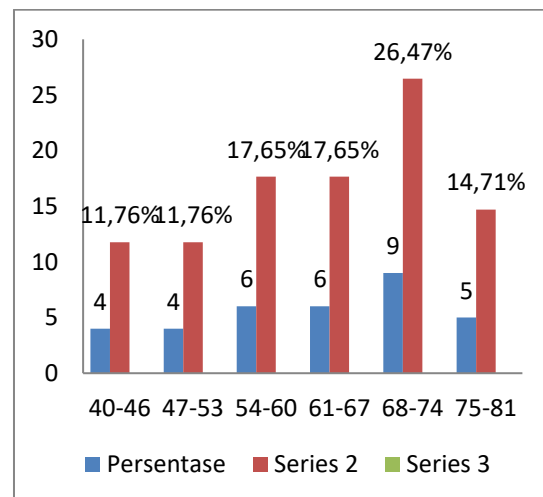


Diagram
Data Hasil Belajar Kelas Kontrol
(kelas XI IPS 2)

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran seperti biasa yang terletak pada interval 40-46 sebesar 11,76%, interval 47-53 sebesar 11,76%, interval 54-60 sebesar 17,65%, interval 61-67 sebesar 17,65%, interval 68-74 sebesar 26,47%, interval 75-81 sebesar 14,71%.

Untuk menguji hipotesis “Ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023” maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(34-1)(106,079) + (34-1)127,04}{34+34-2}$$

$$S^2 = \frac{(33)(106,079) + (33)127,04}{66}$$

$$S^2 = \frac{3.5000,607 + 4192,32}{66}$$

$$S^2 = 116,5595$$

$$S^2 = \sqrt{116,5595}$$

$$= 10,79$$

Kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus t_{tes} sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{71,73 - 62,55}{10,79 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{34}}}$$

$$t = \frac{9,18}{10,79 \sqrt{0,02 + 0,02}}$$

$$t = \frac{9,18}{10,79 \sqrt{(0,2)}}$$

$$t = \frac{9,18}{2,15}$$

$$t = 4,26$$

$$\text{Dengan (DK)} = n_1 + n_2$$

$$= 34 + 34 - 2$$

$$= 66$$

Untuk taraf 5 % $\alpha = 0,05$ didapat

$$T_{tab} \quad t = (1 - \frac{1}{2} \alpha) (n_1 + n_2 - 2)$$

$$t = 1 - \frac{1}{2} 0,05 (34 + 34 - 2)$$

$$t = (1 - 0,025) (66)$$

$$t = (0,975) (66)$$

$$t = 1,98$$

Berdasarkan hasil yang telah didapat dari perhitungan diatas $t_{hit} > t_{tab}$ ($4,26 > 1,98$) sehingga H_a diterima atau ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS semester Genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran berpikir berpasangan dan berbagai (*Think Pair Share*) terhadap hasil belajar Ekonomi peserta didik. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran berpikir berpasangan dan berbagai (*Think Pair Share*) peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk terlibat dalam materi pelajaran secara langsung sehingga dapat mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan peserta didik didalam memahami pelajaran yang sudah dipelajari.

Berdasarkan perhitungan nilai keseluruhan hasil belajar Ekonomi di kelas eksperimen 2417 dengan rata-rata yaitu 71,08 dan nilai keseluruhan hasil belajar Ekonomi di kelas kontrol 2015 dengan rata-rata yaitu 62,94 dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar ekonomi di kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar ekonomi di kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*).

Pembelajaran (*Think Pair Share*) memiliki nilai uji normalitas data $X^2_{hit} = 2,62 < X^2_{daf} = 7,81$ sedangkan nilai uji normalitas kontrol $X^2_{hit} = 2,9 < X^2_{daf} =$

7,81 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kemudian pada uji homogenitas nilai tes peserta didik diperbolehkan F_{hit} 1,19 untuk taraf signifikan 5% didapat F_{daf} = 1,84 ternyata. Ternyata $F_{hit} < F_{daf}$ untuk taraf signifikan 5% didapat $1,19 < 1,85$. Sehingga dapat disimpulkan kedua data mempunyai varians yang homogeny. Sementara itu berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis dengan uji t_{hit} = 4,26 > t_{tab} 1,98. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Terkait dengan ini makan Triantoko, 2014:129 Model pembelajaran *thik pair share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS merupakan suatu cara belajar yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas dengan prosedur yang digunakan dalam tps dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.guru memilih menggunakan TPS untuk membanding Tanya jawab kelompok keseluruhan sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan Penelitian Jhon Kenendi, dkk tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Plampang kelas eksperimen mendapatkan mean sebesar 41,4 sedangkan kelas kontrol sebesar 41,96. Hal ini menunjukkan bahwa secara deskriptif nilai rata-rata kedua kelas dapat dikatakan sama. Kelas eksperimen mendapatkan mean sebesar 83 sedangkan kelas kontrol sebesar 68. Hal ini menunjukkan bahwa ada

perbedaan antarakelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,648 > 1,684$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_i diterima, dimana H_a berbunyi “Ada pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plampang. Sehingga dapat direkomendasikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya IPS Ekonomi dengan materi pokok pembangunan ekonomi dapat diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* di dalam kelas dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 1. Sehingga guru dapat memanfaatkan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yaitu 71,08 lebih tinggi dibanding dengan rata rata hasil belajar peserta didik di kelas kontrol yaitu 62,94. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hit} > t_{tab}$ ($4,26 > 1,98$) sehingga H_a diterima atau ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS semester Genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dua kelas yaitu kelas eskperimen dan kelas Kontrol

dimana pada kelas eksperimen rata rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani. (2019). Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: Raja Grafindo Persada.
- Andriyansyah, Andi. (2020). *Pengaruh Metode Think Pairs Share Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di Smea Taqwa Belitang*. dalam jurnal neraca Vol. 4 No. 2. FE STIE Trisna Negara.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Chotimah. (2018). Sistem pembelajaran. Ar-Ruzz media Yogyakarta.
- Huda, Miftahul. (2014). Model Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka media.
- Ngalimun. (2017). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta.
- Shoimin, A. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2014). Belajar & Faktor Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2022). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). Metoda Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.